

**PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR) TERHADAP PROFITABILITAS
DENGAN *NON PERFORMING LOAN* (NPL) SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING PADA SUBSEKTOR PERBANKAN**

ABDUL MALIK

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Serang Raya
Jl. Raya Serang Cilegon Km 5 Taman Drangong, Serang Banten
Email: abdulmalik.unsera@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (Ldr) Terhadap Profitabilitas Dengan *Non Performing Loan* (NPL) Sebagai Variabel Intervening Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018. Populasi penelitian berjumlah 81 perusahaan subsektor perbankan dan diambil sampel sebanyak 22 perusahaan subsektor perbankan dengan teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa LDR dan NPL berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap NPL, pengaruh langsung LDR terhadap Profitabilitas lebih besar dibandingkan pengaruh tidak langsung melalui NPL.

Kata Kunci: LDR, NPL, Profitabilitas.

Abstract

This study aims to determine the effect of Loan To Deposit Ratio (Ldr) on Profitability with Non Performing Loans (NPL) as Intervening Variables in Banking Subsectors Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2014-2018 Period. The study population numbered 81 banking subsector companies and 22 banking subsector companies were sampled with the sampling technique used was purposive sampling. Based on the results of the study it can be concluded that the LDR and NPL have a positive and significant effect on profitability, the LDR has no significant effect on NPL, the direct effect of LDR on profitability is greater than the indirect effect through NPL.

Keywords: LDR, NPL, Profitability.

Pendahuluan

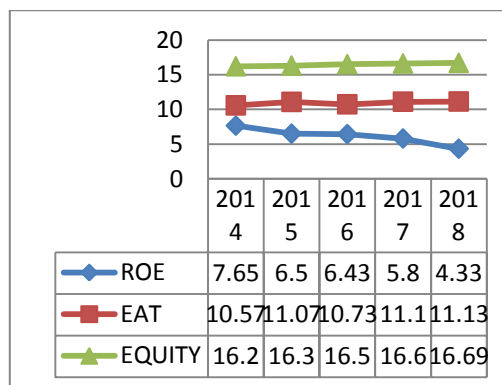
Perkembangan perbankan sebelum tahun 1990, sudah mulai adanya kepastian hukum mengenai perbankan dalam Undang-Undang No.7 Tahun 1992, kepercayaan masyarakat terhadap bank mulai meningkat, sudah timbul atau didirikan bank swasta dan terbentuknya sistem penilaian kesehatan bank. Setelah tahun 1990, kinerja perbankan di Indonesia mengalami penurunan, hal ini disebabkan banyaknya kredit macet, likuiditas bank yang semakin rendah dan peraturan mengenai tingkat kesehatan bank sulit untuk diterapkan. (Prasanjaya dan Ramantha, 2013:231)

Kondisi bank yang mengalami kelebihan modal menjadi topik headline koran cetak Bisnis Indonesia edisi Senin (25/3/2019) Sitorus dan Richard menulis bahwa, Sebagian bank mencatatkan penurunan profitabilitas dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini mengindikasikan adanya kelebihan modal yang seharusnya bisa dimanfaatkan untuk melakukan ekspansi. Berdasarkan tingkat pengembalian ekuitas sebagian bank pada 2018 cenderung lebih kecil dibandingkan dengan posisi pada 5 tahun silam dan para direktur membenarkan bahkan tak menampik kondisi bank saat ini.

Menurut Munawir (2010:33) Penting bagi bank menjaga profitabilitasnya tetap stabil bahkan meningkat untuk memenuhi kewajiban kepada pemegang saham, meningkatkan daya tarik investor dalam menanamkan modal, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyimpan kelebihan dana yang dimiliki pada bank. Dalam penelitian ini menggunakan pengukuran Profitabilitas *Return On Equity* (ROE) yaitu sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

Grafik 1. 1

Rata-rata Rasio Profitabilitas Pada Subsektor Perbankan periode 2014-2018



Sumber: Annual Report, IDX

Selama lima tahun terakhir , dari data grafik 1.1 pada subsektor perbankan Nilai rata-rata *Earning After Tax* (EAT) lebih kecil daripada rata-rata *equity* dan menghasilkan nilai rata-rata ROE kurang dari batas kebijakan dengan nilai ROE kurang dari 5%. Menurut Harun (2016:69) Banyak faktor yang mempengaruhi ROE yang merupakan ukuran profitabilitas, antara lain : *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL). Sejak awal tahun 2000-an, gejala-gejala krisis ekonomi dunia sudah mulai nampak dengan melonjaknya harga minyak dunia, juga ditandai dengan meningkatnya suku bunga kredit (pinjaman) dan rendahnya daya beli masyarakat secara nasional di Indonesia. Kondisi ini tentu saja mempunyai dampak negatif terhadap pendapatan (laba) dunia perbankan. Untuk itu sangat penting mengetahui dampak *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL).

Kajian Pustaka

Profitabilitas

Menurut Sutrisno (2013:228) Profitabilitas merupakan hasil dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan. Menurut Herman Darmawi (2014:204) Tujuan usaha perbankan adalah mendapatkan laba, yaitu laba bagi pemilik perusahaan. Besarnya laba bagi pemilik biasa diukur dengan indikator ROE (*Return On Equity* = Laba atas Ekuitas). Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diproksi hanya menggunakan ROE. Sedangkan indikator yang lainnya tidak digunakan.

Return On Equity (ROE) (Z)

Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2012:84) Return On Equity merupakan rasio yang mengukur kemampuan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Nilai *Return On Equity* (ROE) dapat ditentukan melalui suatu formula yang ditentukan oleh Bank Indonesia melalui Surat Edaran Bank Indonesia nomor 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 mengenai pedoman perhitungan rasio keuangan yaitu:

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}}$$

Sumber : Hanafi dan Halim (2012:84)

Non Performing Loan (NPL) (Y)

Menurut Ismail (2012:222) *Non Performing Loan* (NPL) adalah kredit yang menunggak melebihi 90 hari dimana NPL terbagi menjadi kredit Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet. Nilai *Non Performing Loan* (NPL) dapat ditentukan melalui suatu formula yang ditentukan oleh Bank Indonesia melalui Surat Edaran Bank Indonesia nomor 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 mengenai pedoman perhitungan rasio keuangan yaitu :

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{total kredit}}$$

Sumber : Ismail (2012:223)

Loan to Deposit Ratio (LDR) (X)

Menurut Kasmir (2012:319) *Loan to Deposit Ratio* merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Nilai *Loan to Deposit Ratio* dapat ditentukan melalui suatu formula yang ditentukan oleh Bank Indonesia melalui Surat Edaran Bank Indonesia nomor 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 mengenai pedoman perhitungan rasio keuangan yaitu :

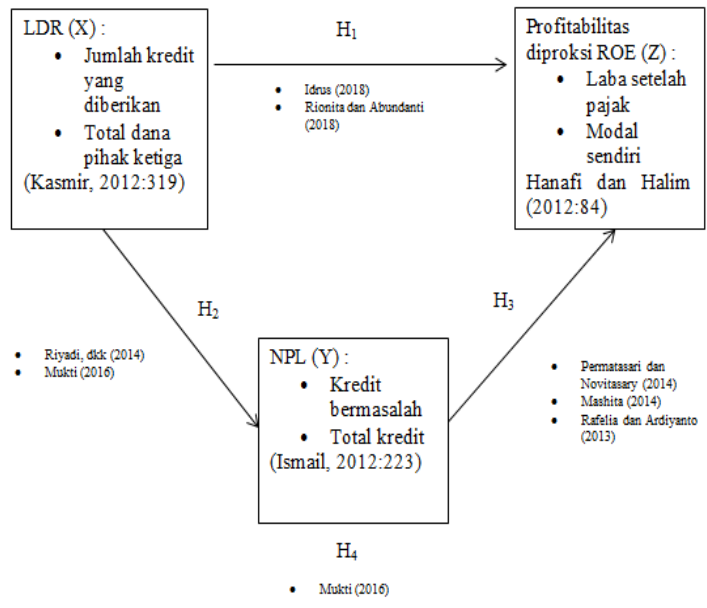
$$LDR = \frac{\text{jumlah Kredit yang diberikan}}{\text{Total Deposit + Equity}}$$

Sumber : Kasmir (2012:319)

Kerangka Penelitian

Peneliti merumuskan variabel penelitian dalam sebuah kerangka pemikiran pada gambar 2.1 sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Hipotesis

- H₁ : Diduga *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Profitabilitas diproksi dengan *Return on Equity* (ROE)
- H₂ : Diduga *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh Positif dan signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL)
- H₃ : Diduga *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas diproksi dengan *Return on Equity* (ROE)
- H₄ : Diduga *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas diproksi dengan *Return on Equity* (ROE) melalui *Non Performing Loan* (NPL)

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 yaitu sebanyak 81 bank. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*. tujuannya agar peneliti mendapatkan sampel yang sesuai dengan yang diinginkan peneliti, sehingga mudah untuk dilakukan

penelitiannya dan juga karena keterbatasan waktu, 22 Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 dijadikan sampel dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berbentuk data sekunder. Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur, yang sebelumnya telah melalui pengujian asumsi klasik.

Hasil Penelitian dan Pembahasan
Tabel 4.5
Uji Koefisien regresi Model I

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.983	2.015		.488	.627
	LDR	.034	.022	.149	1.564	.121

a. Dependent Variable: NPL

Sumber: hasil data diolah SPSS versi 16

Tabel 4.7
Uji Koefisien Jalur Model II

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.079	2.165		.036	.971
	LDR	.056	.024	.213	2.342	.021
	NPL	.298	.103	.263	2.885	.005

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: hasil data diolah SPSS versi 16

Tabel 4.10
Koefisien Determinasi Model I

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.149 ^a	.022	.013	2.17704

a. Predictors: (Constant), LDR
 b. Dependent Variable: NPL

Sumber: hasil data diolah SPSS versi 16

Tabel 4.11
Koefisien Determinasi Model II

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.362 ^a	.131	.115	2.33641	1.914

a. Predictors: (Constant), NPL, LDR
 b. Dependent Variable: ROE

Sumber: hasil data diolah SPSS versi 16

Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas diproksi *Return on Equity* (ROE)

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh besarnya koefisien jalur untuk *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar 0,213 dengan tingkat signifikan 0,021 yang menunjukkan berada dibawah 0.05. Hal ini berarti bahwa variable *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif (signifikan) terhadap Profitabilitas (ROE) pada subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Rionita dan Abudanti (2018) dengan judul “Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016” yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (ROE). Hasil penelitian ini sesuai dengan *trade off theory* yang diungkapkan oleh Hermina dan Suprianto (2014:134) yang menyatakan bahwa Rasio LDR mencerminkan seberapa jauh pemberian kredit kepada nasabah dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan kredit yang diberikan dengan total dana pihak ketiga. Tambahan bunga tersebut akan meningkatkan keuntungan yang diperoleh bank.

Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Non Performing Loan* (NPL)

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh besarnya koefisien jalur untuk *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar 0,149 dengan tingkat signifikan 0,121 yang menunjukkan berada diatas 0.05. Hal ini berarti bahwa variable *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh dan (tidak signifikan) terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan Dewi dan Ramantha (2015) dengan judul “Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Suku Bunga SBI, dan Bank Size terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada Bank BUMN periode 2010-2012” yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* (NPL). Hal ini terjadi penyimpangan dimana harusnya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap *Non Performing Loan* (NPL). Dalam *trade off theory* yang diungkapkan oleh Harun (2016:73) Banyaknya dana pihak ketiga yang dihimpun oleh sebuah bank, berbanding lurus dengan besarnya kredit yang dikeluarkan, artinya semakin banyak dana pihak ketiga maka semakin banyak pula kredit yang dikeluarkan. Dengan demikian, secara penuh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) akan meningkat dan risiko terjadinya *Non Performing Loan* (NPL) pada bank tersebut semakin tinggi pula. Jadi semakin tinggi *Loan To Deposit Ratio* (LDR) sebuah bank, maka semakin tinggi *Non Performing Loan* (NPL), Demikian pula sebaliknya.

Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas diproksi *Return On Equity* (ROE)

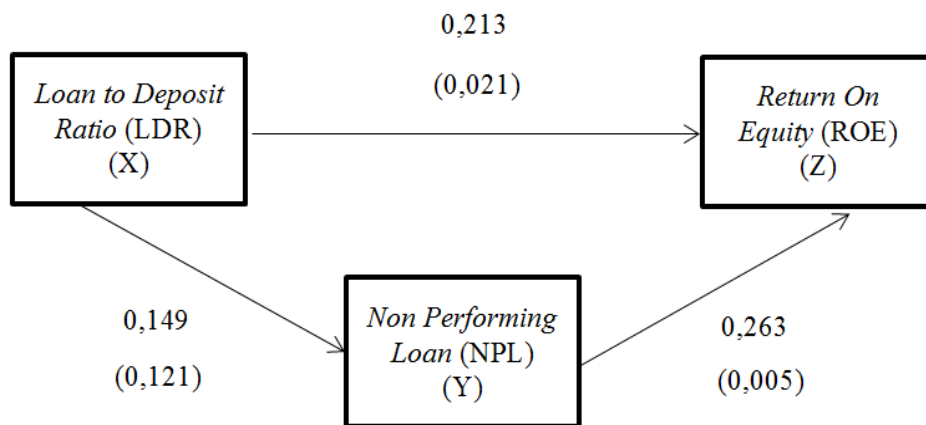
Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh besarnya koefisien jalur untuk *Non Performing Loan* (NPL) sebesar 0,263 dengan tingkat signifikan 0,005 yang menunjukkan

berada dibawah 0.05. Hal ini berarti bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif dan (signifikan) terhadap Profitabilitas diproksi *Return On Equity* (ROE) pada subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Rafelia dan Ardiyanto (2013) meneliti tentang “Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap ROE pada Bank Syariah Mandiri Periode 2008- Agustus 2012) “. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Hal ini terjadi penyimpangan dimana harusnya *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas diproksi *Return On Equity* (ROE). Dalam *trade off theory* yang diungkapkan oleh Herman Darmawi (2011:16) *Non Performing Loan* (NPL) adalah salah satu pengukuran dari rasio risiko usaha bank yang menunjukkan besarnya risiko kredit bermasalah yang ada pada suatu bank. Kredit bermasalah diakibatkan oleh ketidaklancaran pembayaran pokok pinjaman dan bunga yang secara langsung dapat menurunkan kinerja bank dan menyebabkan bank tidak efisien. karena semakin tinggi kredit bermasalah maka tinggi kemungkinan bank mengalami kerugian atau semakin rendah profitabilitas.

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas diproksi *Return On Equity* (ROE) melalui *Non Performing Loan* (NPL)

Hasil pengaruh langsung dan tidak langsung dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (X) terhadap *Return On Equity* (ROE) (Z) melalui *Non Performing Loan* (NPL) (Y) diperoleh hasil bahwa pengaruh langsung lebih besar yaitu sebesar 0,213 atau sebesar 21,3 persen. dibandingkan pengaruh tidak langsung yaitu sebesar= 0,039 atau sebesar 3,9 persen. Hal ini berarti bahwa pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Equity* (ROE) sebelum ada pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) yaitu sebesar 21,3 persen. Sedangkan setelah ada pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) pada hubungan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Equity* (ROE) pengaruhnya sebesar 3,9 persen.

Berdasarkan Pembahasan dari pengaruh diatas, secara keseluruhan dapat disusun lintasan pengaruh sebagai berikut:



Gambar 4.6 Hasil Analisis Jalur (Path Analysis) antara variabel X, Y, dan Z

(Sumber: Data sekunder, diolah 2019)

Kesimpulan dan Saran

simpulan

1. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Subsektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
2. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada Subsektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
3. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Subsektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
4. pengaruh langsung *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas lebih besar dibandingkan pengaruh tidak langsung melalui *Non Performing Loan* (NPL) pada Subsektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Saran

1. Bagi Perusahaan
Bagi Perusahaan harus dapat mengelola modal dan memanfaatkannya secara efektif dan efisien. Dengan memanfaatkan modal secara efektif dan efisien tersebut akan berpengaruh positif terhadap keuntungan yang akan diperoleh perusahaan dan juga investor.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Hasil dalam penelitian ini menunjukkan jika variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL), maka untuk peneliti selanjutnya agar menggunakan variabel yang berbeda dengan penelitian ini.

Dan disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk menambah sampel tahun penelitian lebih panjang agar hasilnya lebih akurat.

Daftar Pustaka

Buku Teks

- Darmawi, Hermawan. 2014. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Bumi aksara
- Feriyanto dan Triana. 2015. *Pengantar Manajemen (3 in 1) untuk Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta: Media Tera
- Ghazali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program (IBM SPSS)*. Edisi 8. Cetakan ke VIII. Semarang: BPFE
- Hanafi Mamduh dan Abdul Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN
- Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Irham, Fahmi. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Ismail. 2012. *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Karyoto. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen (Teori, Definisi, dan Konsep)*. Yogyakarta: CV Kasmir.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Sembiring, Sentosa. 2012. *Hukum Perbankan Edisi Revisi*. Cetakan III. Bandung: Mandar Maju
- Sujarweni, V Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sutrisno. 2013. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Cetakan ke-9. Yogyakarta: Ekonis

Jurnal Penelitian

- Agustiningrum, Riski. 2012. *Analisis Pengaruh CAR, NPL, dan LDR terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana
- Aprilia dan Handayani. 2018. *Pengaruh CAR, BOPO, NPL, dan LDR terhadap ROA dan ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa tahun 2012-2016*. Jurnal Administrasi Bisnis Vol 61, No3, Agustus 2018
- Dewi dan Ramantha. 2015. *Pengaruh Loan to Deposit Ratio, Suku Bunga SBI, dan Bank Size terhadap Non Performing Loan pada Bank BUMN periode 2010-2012*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Volume 11, No 3, 2015: 909-920
- Dewi, dkk. 2015. *Analisis Pengaruh NIM, BOPO, LDR, dan NPL terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013*. E-Jurnal S1 Ak. Universitas Pendidikan Ganesha Vol 3, No 1, 2015
- Ferdyant, dkk. 2014. *Pengaruh kualitas penerapan good corporate governance dan risiko pembiayaan terhadap profitabilitas perbankan syariah*. Jurnal dinamika akuntansi dan bisnis, 137

- Harun, Usman. 2016. *Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL terhadap ROA*. Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Vol 4, No 1, 2016: 67-82
- Hermi dan Suprianto. 2014. *Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah Periode 2008-2012*. Jurnal Akuntansi Indonesia Vol 3, No 2, Juli 2014: 129-142
- Idrus, Ali. 2018. *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Return On Equity (ROE)*. Misykat Al-anwar Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat. Volume 29, No 2, 2018
- Mashita dan Supriyono. 2014. *Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Equity pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2010-2013*. Artikel Ilmiah STIE Perbanas Surabaya
- Mukti, Nur Abidah. 2016. *Pengaruh BOPO dan FDR terhadap Profitabilitas dengan Risiko Pembiayaan sebagai variabel intervening BPR Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2012-2015*. Artikel Ilmiah Mahasiswa.
- Permatasari dan Novitasary. 2014. *Pengaruh Implementasi GCG terhadap Permodalan dan Kinerja Perbankan di Indonesia dengan Manajemen Risiko sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan Volume 7, No 1, 2014: 52-59
- Prasanjaya dan Ramantha. 2013. *Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank yang terdaftar di BEI Periode 2008-2011*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol 4, No 1, 2013: 230-245
- Rafelia dan Ardiyanto. 2013. *Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO terhadap ROE Bank Syariah Mandiri Periode Desember 2008-Agustus 2012*. Diponegoro Journal of Accounting Volume 1, nomor 1, tahun 2013: 1-9
- Rionita dan Abudanti. 2018. *Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016*. E-Jurnal Manajemen Unud
- Riyadi, Iqbal, dan Lauren. 2014. *Strategi Pengelolaan Non Performing Loan Bank Umum yang Go Public*. Jurnal Dinamika Manajemen Volume 6, No 1, 2014: 84-96

Website

- https://blogtutorialspss.blogspot.com/2012/06/analisis-regresi-dengan-variabel_27.html?m=1
- <https://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/pages/ketentuan%20perbankan.aspx>
- https://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/pages/pbi_142212.aspx
- https://www.bi.go.id/id/peraturan/ssk/pages/pbi_171115.aspx
- <https://www.google.com/amp/s/m.bisnis.com/kelebihan-modal-inilah-momentum-bank-untuk-ekspansi>
- <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-ojk/pages/pojk-kegiatan-usaha-dan-jaringan-kantor-berdasarkan-modal-inti-bank.aspx>
- <https://youtube/kwRsFipIOUo>